

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut peraturan Undang-Undang no 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, lalu lintas didefinisikan sebagai gerak kendaraan dan orang di ruang lalu lintas jalan, sedangkan ruang lalu lintas jalan adalah prasarana yang diperuntukkan bagi gerak pindah kendaraan, orang, dan barang yang berupa jalan dan fasilitas pendukung. Oleh karena itu, sebagai sistem transportasi nasional, lalu lintas dan angkutan jalan harus dikembangkan potensi dan perannya untuk mewujudkan keamanan, kesejahteraan, dan ketertiban berlalu lintas dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi Negara.

Jalan tol (jalan bebas hambatan) adalah suatu jalan yang dikhususkan untuk kendaraan bersumbu dua atau lebih (mobil; bus; truk) yang bertujuan untuk mempersingkat jarak dan waktu tempuh dari satu tempat ke tempat lain. Jalan Tol akan mempengaruhi lalu lintas yang ada disekitarnya/ sepanjang jalur yang di lalui oleh jalur tol tersebut. Kabupaten Sragen dilewati jalur tol trans jawa yang menghubungkan banyak kota dan kabupaten di pulau jawa. Jalan tol yang terbentang dari Merak-Banten dan nantinya akan terhubung hingga Banyuwangi ini merupakan proyek lanjutan dari tol yang sebelumnya sudah ada. Sebagian Ruas tol trans Jawa sudah selesai dikerjakan dan sudah dibuka untuk umum, salah satu ruas tol yang sudah bisa digunakan adalah ruas tol dari kabupaten Sragen menuju kabupaten Karanganyar hingga kota Surakarta, kabupaten Boyolali dan, kabupaten Salatiga. Dengan adanya tol ini tentu saja memeberikan dampak terhadap lalu lintas disekitarnya.

Dari gambaran diatas maka dapat diasumsikan bahwa kondisi lalu lintas pada jalan utama akan berubah, maka dari itu perlu dilakukan analisis keefektifan perbandingan perjalanan antara melewati jalan tol dengan jalan arteri jika ditinjau dari segi waktu tempuh dan biaya perjalanan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perbandingan biaya perjalanan dari Karanganyar menuju Sragen jika melewati jalan Arteri dan jalan Tol?
2. Bagaimana perbandingan biaya perjalanan dari Sragen menuju Karanganyar jika melewati jalan Arteri dan jalan Tol?
3. Bagaimana perbandingan waktu tempuh perjalanan dari Karanganyar menuju Sragen jika melewati jalan Arteri dan jalan Tol?
4. Bagaimana perbandingan waktu tempuh perjalanan dari Sragen menuju Karanganyar jika melewati jalan Arteri dan jalan Tol?
5. Bagaimana perbandingan keefektifan perjalanan dari Sragen menuju Karanganyar jika melalui jalan Arteri dan jalan Toll?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan bila dilihat dari rumusan masalahnya adalah:

1. Mengetahui perbandingan biaya perjalanan dari Sragen menuju Karanganyar dan sebaliknya jika melewati jalan tol
2. Mengetahui perbandingan biaya perjalanan dari Sragen menuju Karanganyar dan sebaliknya jika melewati jalan Arteri
3. Mengetahui perbandingan waktu tempuh perjalanan dari Sragen Menuju Karanganyar dan sebaliknya jika melewati jalan Tol
4. Mengetahui perbandingan waktu tempuh perjalanan dari Sragen Menuju Karanganyar dan sebaliknya jika melewati jalan Arteri
5. Mengetahui keefektifan perjalanan dari Sragen menuju Karanganyar antara jalan Arteri dan jalan Tol

1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat penelitian ini adalah mahasiswa dapat menganalisis dampak dari adanya Tol trans jawa yang melewati Kabupaten Sragen untuk mengetahui efektifitas perjalanan yang ditinjau dari biaya dan waktu, sehingga masyarakat pengguna prasarana transportasi dapat dengan bijak memilih untuk rute perjalanannya.

1.5 Batasan Masalah

1. Lokasi Studi

- a) Ruas jalan Tol Sragen-Karanganyar
- b) Ruas jalan Arteri Sragen-Karanganyar
- c) Penelitian hanya dilakukan sepanjang pintu masuk hingga pintu keluar Tol

2. Waktu Survei

- a) Dua Hari Aktif (Senin dan Rabu)
- b) Satu Hari Libur (Minggu)
- c) Pukul (06.00-08.00,12.00-14.00,16.00-18.00)

3. Jenis Kendaraan yang disurvei untuk perhitungan BOK di Jalan Tol dan Jalan Arteri

- a) Golongan I = Sedan, Jip, Pick Up, Bus (Bus kecil, Bus besar)
- b) Golongan II = Truk dengan 2 gandar (Truk ringan, Truk sedang, Truk berat)
- c) Golongan III = Truk dengan 3 Gandar (Truk berat)
- d) Golongan IV = Truk dengan 4 Gandar (Truk berat)

4. Jenis Kendaraan yang disurvei untuk perhitungan Volume lalu lintas

- a) KBM = Kendaraan Berat Menengah
- b) KR = Kendaraan Ringan
- c) BB = Bus Besar
- d) TB = Truk Besar
- e) SM = Sepeda Motor

5. Skripsi ini tidak memperhitungkan kecenderungan pengguna prasarana transportasi dalam pemilihan rute.

6. Metode perhitungan analisis kinerja jalan bebas hambatan dan jalan luar kota menggunakan Panduan Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2014

7. Metode perhitungan Biaya Operasi Kendaraan (BOK) Menggunakan metode perhitungan *Pacific Consultan International* (PCI) untuk biaya tetap dan Metode perhitungan dari Pedoman Departemen Pekerjaan Umum untuk biaya tidak tetap.

8. Perhitungan dilakukan dalam dua versi kecepatan, yaitu kecepatan kendaraan actual di lapangan dan kecepatan berdasarkan analisis menggunakan software KAJI

